

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiono, penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif (Sugiono. 2010 : 9). Menurut Poerwandari (2005), penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi. Kirk dan Miller (dalam Moloeng) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung pada individu dan berhubungan dengan orang-orang tersebut untuk mendapatkan data yang digalinya (Moleong, J.L.2002 : 3).

Dasar pemikiran digunakannya metode ini adalah karena penelitian ini ingin mengetahui tentang fenomena yang ada dan dalam kondisi yang alamiah, bukan dalam kondisi terkendali. Di samping itu, karena peneliti perlu untuk langsung terjun ke lapangan bersama objek penelitian sehingga jenis penelitian kualitatif deskriptif kiranya lebih tepat untuk digunakan.

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu gambaran deskriptif mengenai peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi Gaya melalui pembelajaran secara online, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data yang peneliti peroleh sebagai hasil suatu penelitian. Dengan menggunakan metode ini, maka peneliti akan mendapatkan data secara utuh dan dapat dideskripsikan dengan jelas

#### **B. Subjek dan Lokasi**

##### **1. Setting Penelitian**

Setting penelitian ini meliputi:

- a. Tempat penelitian : Kelas IV SDN 037 Sabang
- b. Subyek penelitian : Siswa kelas IV SDN 037 Sabang tahun pelajaran 2020 -2021 dengan jumlah siswa sebanyak 20 yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki
- c. Waktu penelitian : penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tepatnya bulan April ketika siswa sedang melakukan pembelajaran di rumah melalui daring

### **FOTO LOKASI PENELITIAN SDN 037 SABANG**



## **2. Karakteristik Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 037 Sabang karena peneliti ingin mengetahui keefektifan metode pembelajaran TGT materi gaya pada mata pelajaran IPA.

### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

#### **1. Tahap Awal**

Langkah awal untuk mengetahui dan mencari informasi tentang permasalahan dalam pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Observasi awal ke SDN 037 Sabang
- b. Meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian disekolah tersebut,
- c. Wawancara dengan Wali Kelas tentang masalah yang dihadapi saat pembelajaran selama ini,
- d. Menentukan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN 037 Sabang
- e. Menentukan sumber data,
- f. Menentukan kriteria keberhasilan,
- g. Membuat kelompok belajar.

#### **2. Tahap Inti**

##### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang akan dilakukan antara lain :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi kerja sama menggunakan model pembelajaran kooperatif *team games tournament*. RPP ini digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
- 2) Menyusun dan menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi. Pedoman observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan terhadap

pengamatan kegiatan belajar mengajar serta digunakan untuk mencatat segala perilaku dan aktifitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung

- 3) Menyusun dan mempersiapkan lembar evaluasi siswa.

#### **b. Tindakan (*action*)**

Setelah dilakukan perencanaan secara matang, selanjutnya dilakukan tindakan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *team games tournament* (TGT), pada materi IPA tentang Gaya sesuai dengan RPP yang telah dibuat pada saat perencanaan. Tindakan tersebut meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pada kegiatan belajar mengajar.

#### **c. Observasi (*observing*)**

Observasi atau pengamatan terhadap tindakan dilakukan oleh kolaborator pada saat tindakan kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenali, merekam, mendokumentasikan semua indikator baik proses maupun hasil perubahan yang terjadi sebagai akibat dari tindakan yang telah dilakukan .

Kegiatan ini mengobservasi peneliti yang bertindak sebagai pengajar pada penelitian ini, sedangkan guru kelas yang ditunjuk sebagai guru kolaborator bertugas mengobservasi kegiatan belajar mengajar dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan oleh peneliti.

#### **d. Refleksi (*reflection*)**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh selama observasi, yaitu data yang diperoleh dari lembar observasi. Kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru/ wali kelas dari hasil pengamatan yang dilakukan, baik kekurangan maupun ketercapaian.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Data**

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud. Dalam penelitian ini, data yang akan diambil terdapat dua macam, yaitu:

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penentuan teknik pengumpulan data ini bergantung pada data yang diperoleh. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini:

### **a. Observasi**

Secara umum observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab masalah tertentu. Dalam penelitian ini, observasi ditujukan untuk memantau proses dan dampak perbaikan yang direncanakan. Proses dan dampak yang teramati diinterpretasikan, selanjutnya digunakan untuk menata kembali langkah-langkah perbaikan

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini mengenai observasi kelas, aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan pemahaman siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif TGT.

### **b. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti

Teknik wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data tentang pendapat guru mengenai proses pembelajaran IPA pada siswa kelas IV. Selain itu wawancara juga digunakan untuk memperoleh informasi tentang peningkatan pemahaman mata pelajaran IPA kelas IV SDN 037 Sabang sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif

*Team Games Tournament*. Berikut ini adalah instrument wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru dan siswa kelas IV SDN 037 Sabang.

Adapun instrumen wawancara tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Wawancara Guru**

| No. | Wawancara untuk Wali Kelas                                           |
|-----|----------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Ada berapa jumlah siswa di kelas ini ?                               |
| 2.  | Bagaimana minat siswa dalam mempelajari IPA ?                        |
| 3.  | Apa kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran IPA ?              |
| 4.  | Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran IPA ?            |
| 5.  | Bagaimana hasil / nilai yang di capai siswa dalam pembelajaran IPA ? |

#### Konsultasi dan Wawancara dengan Wali Kelas / Guru Pamong



**Tabel 3.2**  
**Instrumen Wawancara Siswa**

| No. | Wawancara untuk Siswa                                               |
|-----|---------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Apakah kamu senang belajar IPA ?                                    |
| 2.  | Metode apa yang sering digunakan gurumu dalam belajar IPA ?         |
| 3.  | Adakah hal yang sulit dalam belajar IPA ?                           |
| 4.  | Apa yang kamu inginkan dalam pembelajaran IPA di kelasmu ?          |
| 5.  | Bagaimana hasil / nilai yang di capai kamu dalam pembelajaran IPA ? |

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa yang telah terjadi. Studi dokumentasi digunakan untuk mengungkap data hasil pelaksanaan penilaian siswa dalam penguasaan materi Gaya pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 037 Sabang, sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan. Dokumentasi nilai siswa sebagai gambaran dan perbandingan sebelum penelitian berlangsung dengan setelah dilaksanakannya pembelajaran TGT dengan materi yang sama. Dalam melakukan penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SDN 037 Sabang. Peneliti juga perlu melakukan dokumentasi. Data-data tersebut dapat meliputi profil sekolah, perangkat pembelajaran, daftar hasil belajar siswa mata pelajaran IPA materi Gaya selama proses penelitian berlangsung dan data-data lain yang menunjang selama penelitian berlangsung.

### d. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda dan jawaban singkat. Indikator pemahaman yang digunakan adalah menjelaskan, menyebutkan, dan mengelompokkan. Jumlah butir soal adalah 25 butir soal, yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda, dan 10 butir soal jawaban singkat dan 5 butir uraian. Jumlah skor maksimum adalah 100.

Tes atau evaluasi ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan saat model pembelajaran kooperatif team games tournament diterapkan sekaligus untuk mengukur tingkat keberhasilan penelitian yang dilakukan.

Adapun data awal yang peneliti dapatkan dari Wali kelas IV dalam pembelajaran IPA materi Gaya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Nilai Siswa Sebelum diterapkannya Model Pembelajaran TGT**

| No. | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Nilai |
|-----|------------|---------------|-------|
| 1   | AF         | L             | 60    |
| 2   | ABZN       | P             | 90    |
| 3   | AJC        | P             | 62    |
| 4   | DAI        | L             | 68    |
| 5   | EN         | P             | 74    |
| 6   | FRN        | L             | 76    |
| 7   | FAY        | P             | 76    |
| 8   | FAIM       | L             | 70    |
| 9   | FAE        | P             | 62    |
| 10  | HNP        | P             | 76    |
| 11  | KAH        | P             | 60    |
| 12  | KABA       | P             | 60    |
| 13  | MAG        | L             | 74    |
| 14  | MFR        | L             | 76    |
| 15  | NFA        | P             | 76    |
| 16  | RGAH       | L             | 60    |
| 17  | RSP        | L             | 88    |
| 18  | ROS        | L             | 60    |
| 19  | TMA        | P             | 70    |
| 20  | ZN         | L             | 86    |

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan dan fakta yang sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan model pembelajaran kooperatif *team games tournament*, juga untuk mengetahui respon siswa terhadap materi ajar selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data kuantitatif

## 1. Analisis Tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata.

Nilai rata – rata kelas di dapat dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100$$

X = Nilai rata – rata kelas

$\sum X$  = Jumlah keseluruhan nilai perolehan siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

**Tabel 3.4**  
**Skala nilai rata – rata kelas**

| Skor Perolehan | Nilai Huruf | Kualifikasi |
|----------------|-------------|-------------|
| 91%-100%       | A           | Memuaskan   |
| 81%-90%        | B           | Baik        |
| 71%-80%        | C           | Cukup       |
| 61%-70%        | D           | Kurang      |
| < 60%          | E           | Gagal       |

Sedangkan ketuntasan belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase ketuntasan belajar

$\sum$  = Jumlah

Hasil yang diperoleh diklasifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Skala Persentase Ketuntasan Belajar Siswa**

| Skor Perolehan | Nilai Huruf | Kualifikasi |
|----------------|-------------|-------------|
| 91%-100%       | A           | Memuaskan   |
| 81%-90%        | B           | Baik        |
| 71%-80%        | C           | Cukup       |
| 61%-70%        | D           | Kurang      |
| < 60%          | E           | Gagal       |

## 2. Analisis Observasi Guru dan Siswa

Analisis observasi guru dan siswa diperoleh dari pengamatan terhadap guru dan siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar.

Untuk menghitung prosentasenya menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Nilai Observasi

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Hasil yang diperoleh diklasifikasikan kedalam bentuk penskoran dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Skala Hasil Observasi Guru dan Siswa**

| Skor Perolehan | Nilai Huruf | Kualifikasi |
|----------------|-------------|-------------|
| 91%-100%       | A           | Memuaskan   |
| 81%-90%        | B           | Baik        |
| 71%-80%        | C           | Cukup       |
| 61%-70%        | D           | Kurang      |
| < 60%          | E           | Gagal       |

#### **F. Indikator Kinerja**

Penelitian ini mengenai peningkatan pemahaman materi Gaya pada mata pelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif *team games tournament* ini dianggap selesai dan berhasil apabila sudah memenuhi kriteria dibawah ini:

1. Sebanyak 75% siswa mencapai KKM yakni  $\geq 75$
2. Prosentase aktivitas guru mencapai lebih dari 80%
3. Prosentase aktivitas siswa mencapai lebih dari 80%

#### **G. Uji Validitas Soal**

Uji Validitas adalah Uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang ingin diukur. Dalam pengertian yang mudah dipahami, uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur

Proses mengukur validitas faktor tersebut adalah dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan antara skor faktor (penjumlahan dari semua item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan dari faktor). Sedangkan pengukuran validitas item adalah dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total dari semua item yang ada

Adapun hasil uji validitas soal ditampilkan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.7**

### Hasil Uji Validitas Soal

| No. Soal      | r Tabel | r Hitung | Valid     | Tidak Valid |
|---------------|---------|----------|-----------|-------------|
| 1             | 0,44    | 0,75746  | Valid     |             |
| 2             | 0,44    | 0,54665  | Valid     |             |
| 3             | 0,44    | 0,60104  | Valid     |             |
| 4             | 0,44    | 0,60104  | Valid     |             |
| 5             | 0,44    | 0,46506  | Valid     |             |
| 6             | 0,44    | 0,62798  | Valid     |             |
| 7             | 0,44    | 0,60104  | Valid     |             |
| 8             | 0,44    | 0,72509  | Valid     |             |
| 9             | 0,44    | 0,49225  | Valid     |             |
| 10            | 0,44    | 0,60104  | Valid     |             |
| 11            | 0,44    | 0,62798  | Valid     |             |
| 12            | 0,44    | 0,54665  | Valid     |             |
| 13            | 0,44    | 0,52925  | Valid     |             |
| 14            | 0,44    | 0,66035  | Valid     |             |
| 15            | 0,44    | 0,57384  | Valid     |             |
| 16            | 0,44    | 0,69272  | Valid     |             |
| 17            | 0,44    | 0,69272  | Valid     |             |
| 18            | 0,44    | 0,57188  | Valid     |             |
| 19            | 0,44    | 0,47044  | Valid     |             |
| 20            | 0,44    | 0,45975  | Valid     |             |
| 21            | 0,44    | 0,43732  |           | Tidak Valid |
| 22            | 0,44    | 0,43529  |           | Tidak Valid |
| 23            | 0,44    | 0,53402  | Valid     |             |
| 24            | 0,44    | 0,60104  | Valid     |             |
| 25            | 0,44    | 0,59561  | Valid     |             |
| <b>Jumlah</b> |         |          | <b>23</b> | <b>2</b>    |

**Tabel 3.8**  
**Rekapitulasi Analisis Validitas Soal**

| KRITERIA    | NOMOR SOAL                                                       | JUMLAH | PROSENTASE |
|-------------|------------------------------------------------------------------|--------|------------|
| Valid       | 1.2.3.4.5.6.7.8.9.10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,,22,23,24,25, | 23     | 92%        |
| Tidak Valid | 21, 22                                                           | 2      | 8%         |
| Jumlah      |                                                                  | 25     | 100%       |